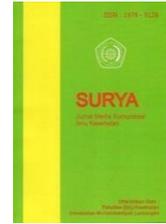




# JURNAL SURYA

Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Lamongan  
Halaman link: <http://jurnal.umla.ac.id>



## Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak (*The Relationship of Parenting to Children's Cognitive Development*)

Apriana Rahmawati, Nurbaiti Nurbaiti, Nuniek Setyo Wardani and Shenda Maulina Wulandari

Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan, Jakarta, Indonesia

### ARTIKEL INFO

#### Proses Artikel

Diterima : 29 Juni 2022

Direvisi : 30 Juli 2022

Dipublikasikan: 15 Agustus 2022

#### Koresponden penulis

Apriana Rahmawati

[apriana.rahmawati@binawan.ac.id](mailto:apriana.rahmawati@binawan.ac.id)

Program Studi Keperawatan,  
Fakultas Keperawatan dan  
Kebidanan, Universitas  
Binawan, Jakarta, Indonesia

#### Cara mensitasi

Rahmawati, A., Nurbaiti, N.,  
Wardani, N. S., & Wulandari S.  
M. (2022). The Relationship of  
Parenting to Children's  
Cognitive Development. *J.  
Media Komunikasi Ilmu  
Kesehatan*, 14(2), 70–75.  
<https://doi.org/10.38040/js.v14i2.537>

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pola asuh orang tua merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena orang tua merupakan tempat pertama bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak sekolah dasar kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dengan jumlah partisipan 20 orang. Hasil penelitian ini berupa data tentang perkembangan kognitif anak usia sekolah

**Hasil:** Hasil penelitian mengenai perkembangan kognitif anak sebagian besar mengalami perkembangan kognitif baik (65%), perkembangan kognitif cukup (25%), dan perkembangan kognitif kurang (10%). Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai Pearson chi-square dengan p-value sebesar 0,007.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak. Hal ini menjadi catatan penting bagi orang tua untuk memberikan pengasuhan yang baik kepada anaknya.

**Kata Kunci:** pola pengasuhan anak; kognitif; anak-anak.

### ABSTRACT

**Introduction:** Parenting is an important aspect of the growth and development of children because parents are the first place for children to grow and develop. Deficiencies in one aspect of the development will affect the subsequent development of children into adulthood. The purpose of the study was to analyze the relationship between parenting and cognitive development of elementary school children in grade 1 at Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan, Depok.

**Methods:** The research method was descriptive quantitative with a cross-sectional approach with 20 participants. The result

of this study is data about cognitive development in age-school children

**Results:** The results of the research on the cognitive development of children are the majority of good cognitive development (65 %), sufficient cognitive development (25 %), and less cognitive development (10 %). The results of the chi-square statistical test obtained the Pearson chi-square value with a p-value of 0.007.

**Conclusion:** There is a relationship between parenting and the cognitive development of children. This is an important note for parents to provide good care to their children.

**Keywords:** parenting; cognitive; children.

## PENDAHULUAN

Anak merupakan pribadi yang unik. Perkembangan kepribadian anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak karena keluarga merupakan madrasah pertama dalam kehidupan yang memberikan pendidikan. Dalam proses mengasuh anak, setiap orang tua memiliki perbedaan pola asuh. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya tidak dapat dipisahkan dari pola asuh yang diterima ibu saat masih kecil. Informasi yang diperlukan dan ilmu yang bisa didapat untuk menerapkan pola asuh yang benar salah satunya bisa didapat melalui lingkungan pendidikan, sekolah dan universitas (Nasution & Sitepu, 2018).

Pentingnya pendidikan pada usia sekolah dasar telah menjadi perhatian global. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa kemajuan yang didapat pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap selanjutnya dan meningkatkan efisiensi kerja di masa dewasa (Ina dkk, 2018).

Perkembangan anak usia sekolah memiliki rentang usia antara 6-12 tahun. Pada masa ini siswa memperoleh perhatian dan pujian perilaku atas prestasi-prestasinya baik oleh orang tuanya ataupun guru di sekolahnya. Anak usia sekolah memerlukan pola asuh yang baik dari orang tua dalam mencapai prestasi belajar anak (Rizki dkk, 2017).

Salah satu faktor dalam perkembangan anak yaitu lingkungan pengasuhan. Dalam pengasuhan peran orang tua sangat penting untuk memantau agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Orang tua perlu mengetahui dan mengenali prinsip perkembangan seorang anak. Interaksi antara anak dan orang tua sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan. Anak yang pertumbuhan dan perkembangannya baik akan menjamin kelangsungan hidup yang baik untuk masa depannya kelak (Adistie et al, 2018).

Menteri Kesehatan RI tahun 2013 melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan (Menteri Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan di sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok, peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami perkembangan kognitif kurang baik dimana siswa tersebut belum dapat berhitung dalam artian belum bisa mengurutkan hitungan 1-10 dengan jari-jari mereka, sedangkan pada umumnya anak yang berusia 6-7 tahun sudah dapat berhitung dengan jari-jari mereka. Pada siswa-siswa tersebut juga ditemukan belum dapat membaca

do'a makan, tidur, serta terdapat juga siswa yang belum dapat mengucapkan basmalah dengan lancar.

Peneliti melakukan wawancara pada beberapa ibu yang anaknya bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok, dan mendapatkan hasil bahwa 70% dari ibu memiliki sifat acuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Sebagian besar dari ibu yang dilakukan wawancara, mereka hanya menyuruh anaknya belajar dan sekolah tanpa melakukan bimbingan, pendampingan dan memberikan motivasi anak-anak mereka supaya memiliki semangat dalam menempuh pendidikan. Orang tua dalam hal ini ibu, hanya memperhatikan kebutuhan finansial, serta hanya 30% dari orang tua yang mau membimbing, mendampingi dan memotivasi anak-anak mereka dalam pendidika. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui "hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak kelas 1 di sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok".

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok yang berjumlah 60 orang. Sampel dipilih menggunakan accidental sampling dimana orang tua yang datang ke sekolah saat penelitian berlangsung dan bersedia berpartisipasi dipilih menjadi responden sehingga didapatkan sampel sejumlah 20 orang tua. Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu berupa kuesioner pola asuh dan perkembangan kognitif dari Departemen Pendidikan Nasional (Mufidah, 2019) yang kemudian dianalisis menggunakan uji chi square. Kuesioner pertama berisi tentang karakteristik demografi yang diisi oleh orang tua, kuesioner kedua tentang tipe pola asuh orang tua yang memiliki masing-masing 10 pertanyaan pada pola asuh

demokratis, otoriter, dan permisif, kuesioner ketiga tentang perkembangan kognitif anak berisikan 18 pertanyaan berupa perintah untuk memilih gambar. Kuesioner pola asuh diadaptasi dari Buri (1991) dengan pilihan jawaban menggunakan skala guttman dengan skor 1=Ya, 2 = Tidak. Jawaban dari kuesioner pola asuh dan perkembangan kognitif diukur dengan skala ordinal. Kuesioner pola asuh dikategorikan sebagai pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif sedangkan kuesioner perkembangan kognitif dikategorikan sebagai perkembangan kognitif baik, perkembangan kognitif cukup, dan perkembangan kognitif kurang.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar usia responden berada pada usia 7 tahun sebanyak (65.0%). jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (55.0%), mayoritas (60.0%

Tabel 1. Data Demografi Responden di Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan, Depok

Keterangan	n	%
Usia		
6 tahun	5	25.0
7 tahun	13	65.0
8 tahun	2	10.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	45.0
Perempuan	11	55.0
Pendidikan		
SD	1	5.0
SMP	4	20.0
SMA/ SMK	12	60.0
D3	1	5.0
S1	2	10.0
Pekerjaan		
Karyawan Swasta	8	40.0
Wiraswasta	5	25.0
Pola Asuh		
Permisif	9	45.0
Otoriter	4	20.0
Demokratis	7	35.0
Kognitif		
Baik	13	65.0
Cukup	5	25.0
Kurang	2	10.0

Tabel 2. Distribusi Responden Pola Asuh berdasarkan Perkembangan Kognitif di Madrasah Ibtidiah Ikhwan, Depok

Pola asuh	Tingkat kognitif						P value
	Baik		Cukup		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	
Permisif	8	88.9	0	0	1	11.1	0,007
Otoriter	4	100	0	0	0	0	
Demokratif	1	14.3	5	71.4	1	11.1	
Total	13		5		2		

orang tua) memiliki rentang pendidikan SMA/SMK, dengan pekerjaan orang tua diketahui mayoritas (40.0%) sebagai karyawan swasta. Dari 20 responden, mayoritas pola asuh yang dimiliki adalah pola asuh permisif sebanyak (45.0%), sebanyak 13 anak memiliki perkembangan kognitif baik (65.0%).

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas anak yang memiliki tingkat kognitif baik merupakan anak dengan pola asuh permisif (88.9%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Iaanatul Ikhwan Depok, ditemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh permisif. Menurut Sanvictores & Mendez (2022) pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya.

Dalam perkembangan anak, peran orang tua yang tidak optimal akan berdampak buruk pada perkembangan kognitif anak. Anak akan cenderung bersikap impulsif (sikap yang berubah-ubah) dan agresif, seperti memberontak, membutuhkan keberanian dan pengendalian diri, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, dan prestasinya rendah. Orang tua memegang peranan penting sebagai pendidik pertama, sehingga orang tua perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan agar anak bersifat positif, anak mampu mengatur seluruh pemikiran, sikap, dan tindakannya dengan baik. Perkembangan

kognitif individu terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan. Tahap tersebut meliputi enactive: (individu melakukan aktivitas dalam upayanya memahami lingkungan sekitarnya), iconic: (individu memahami objek - objek atau dunianya melalui gambar dan visualisasi verbal), dan symbolic: (individu telah mampu memiliki ideide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika) (Ernawati, 2020).

Hasil uji bivariate menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan kognitif anak di Madrasah Iaanatul Ikhwan Depok tahun 2022. Dalam penelitian ini responden yang memiliki pola asuh permisif berjumlah 9 responden dengan perkembangan kognitif baik sebesar (88.9%), perkembangan kognitif kurang baik (11.1%). Pada pola asuh permisif, bila anak dapat mengatur seluruh pemikiran, sikap, dan tidakannya dengan baik, kemungkinan kebebasan yang diberikan oleh orang tua dapat dipergunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakatnya, sehingga ia bisa menjadi individu yang dewasa, inisiatif, dan kreatif (Chemagosi et al, 2016).

Pola asuh permisif merupakan jenis pola asuh yang memberikan sedikit tuntutan dan mengizinkan anak-anak mereka untuk bebas mengekspresikan perasaan dan impuls mereka. Selain itu, orang tua dengan pola pengasuhan seperti ini tidak memantau kegiatan anak-anak mereka dan jarang melakukan kontrol yang kuat terhadap perilaku anak mereka. Orang tua ini juga jarang mendisiplinkan anak-anak

mereka serta antara orang tua dan anak kurang adanya komunikasi (Ernawati, 2020).

Orang tua yang bekerja memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pekerjaan orang tua bukan menjadi penghambat dalam mencapai tumbuh kembang anak yang optimal (Heinrich, 2014). Oleh karena itu diharapkan orang tua agar selalu memperhatikan, meluangkan waktu untuk anak dan memberi peraturan yang mendidik kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terganggu. Orang tua yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung menerapkan pola asuh demokratis dan memiliki anak dengan perkembangan bahasa yang lebih baik (Amelia, 2014). Orang tua yang memiliki pekerjaan dan pendapatan yang tinggi mayoritas menerapkan pola asuh demokratis, sedangkan sebagian kecil menerapkan pola asuh otoriter (Handayani et al, 2017).

Dalam penelitian ini responden pola asuh demokratis sebanyak 7 responden sebanyak (14.3%) perkembangan kognitif baik, perkembangan kognitif cukup (71.4%) dan perkembangan kognitif kurang sebanyak (14.3%). Orang tua yang menerapkan pola asuh seperti ini memiliki sifat yang sangat demokratis, memberikan kebebasan kepada dan pengakuan terhadap kemampuan anak. Gaya pengasuhan ini mendidik dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada anak. Dengan memiliki kebebasan yang bertanggung jawab, anak-anak akan dapat mengembangkan potensinya dengan baik (Ayun, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak di Madrasah Ibtidaiyah Depok tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173–184.  
<https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>
- Amelia, E. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa di Paud Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102.  
<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Chemagosi, M. J., Odongo, D. B. C., & Aloka, D. P. J. O. (2016). Influence of parenting style on involvement in the education of public preschool learners in Nandi Central Sub County, Nandi County, Kenya. *Mary Jebii Chemagosi*. 4(1), 137–154.
- Ernawati, R. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Universitas Siliwangi
- Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dengan Orang Tua Bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48–55.  
<https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.439>
- Heinrich, C. J. (2014). Parents' employment and children's wellbeing. *Future of Children*, 24(1), 121–146.  
<https://doi.org/10.1353/foc.2014.0000>
- Ina, A. S., Yulifah, R., & Susmini. (2018). Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Di Asrama Putri Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Nursing News*, 3(3), 748–757.
- Mufidah, R. I. (2019). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah di SD IT An Nur dan SD IT Al Mukminun. Universitas Brawijaya.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak

Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 162–173.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. 53(9), 1689–1699.

Rizki, S. D., Susilawati, & Mariam, I. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Kelas II dan III. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/137978-ID-None.Pdf>, 8(1), 74–84. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>

Sanvictores, T., & Mendez, M. D. (2022). Types of Parenting Styles and Effects On Children. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK568743/>